1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

RINGKASAN

FITRI ROYANI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Abon Ayam di Dzikra Farm Kabupaten Kuningan. *The Establishment of Chicken Floss Processing Business Unit at Dzikra Farm Kuningan Regency*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang terus diupayakan pengembangannya untuk membangun perekonomian negara dan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Salah satu komoditas unggulan dibidang peternakan adalah peternakan ayam ras petelur. Telur ayam menjadi pilihan utama masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani karena memiliki kandungan gizi yang lengkap dan harganya dapat dijangkau berbagai kalangan. Dzikra Farm merupakan salah satu peternakan ayam ras petelur yang berada di Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kelemahan utama yang dimiliki Dzikra Farm terletak pada kegiatan usaha penjualan ayam afkir. Dzikra Farm hanya terfokus pada penjualan telur ayam sehingga tidak memperhatikan harga jual ayam afkir. Harga jual ayam afkir ditingkat petani sangat rendah yaitu Rp15.000,00 per kg. Ayam ras petelur afkir akan laku terjual apabila tengkulak mendapat permintaan dari konsumen. Perkembangan teknologi pengolahan dan adanya permintaan abon yang belum terpenuhi menjadi peluang bagi Dzikra Farm untuk memenuhi permintaan tersebut. Selain itu, pola hidup yang semakin praktis serta padatnya aktivitas menuntut masyarakat untuk melakukan segala sesuatu dengan cepat termasuk dalam hal menyediakan makanan. Makanan instan dan sehat seperti abon menjadi solusi bagi mereka.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis; (2) Menyusun perencanaan bisnis meliputi aspek non finansial dan aspek finansial. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dzikra Farm Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020. Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis adalah analisis SWOT dan metode yang digunakan untuk menyusun perencanaan bisnis adalah aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi dan aspek finasial meliputi analisis laba rugi, analisis kelayakan usaha, dan analisis *switching value*.

Ide pengembangan bisnis pengolahan abon ayam merupakan strategi W-O dari analisis SWOT. kelemahan (*weakness*) yaitu ayam ras petelur afkir dijual dengan harga murah dan tidak langsung terserap pasar. Kelemahan yang dimiliki Dzikra Farm diminimalisir dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada untuk mendukung keberlangsungan kegitan usaha pengolahan abon ayam.

Berdasarkan aspek pasar, bisnis ini dapat memproduksi produk sesuai permintaan konsumen dan produk dapat diterima pasar. Berdasarkan aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi bisnis ini layak karena sumber daya manusia dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam hal pemenuhan bahan baku produksi. Ide pengembangan bisnis ini pun dikaji dari aspek finansial, berdasarkan

ogor Agricultural

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB

(Institut Pertanian Bogor)

analisis kriteria investasi, nilai NPV lebih besar dari 0 yaitu Rp275.760.484, IRR (*Internal Rate of Return*) sebesar 78% lebih besar dari DR (*Discount Rate*). *Net* B/C lebih besar dari 1 yaitu 4,32 yang artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan manfaat bersih sebesar 4,32. *Gross* B/C lebih besar dari 1 yaitu 1,16 yang artinya Rp1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan tambahan manfaat sebesar 1,16 dan PP (*payback period*) lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 2 tahun 5 bulan. Pengembangan bisnis ini layak berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kankunci: Abon ayam, perencanaan bisnis, analisis SWOT, ayam ras petelur

